



PENINGKATAN KESEHATAN DAN STABILITAS PEMAHAMAN ANAK USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA COVID-19

Oleh:

Alpian Jayadi¹, Yeyen Desiar Firdasari², Antonius Rino Vanchapo³, Edom Rudianto Ottu⁴

¹Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

²Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri

^{3,4}STIKes Faathir Husada

E-mail: ⁴edomrudiantoottu01@gmail.com

Article History:

Received: 11-09-2023

Revised: 19-09-2023

Accepted: 20-10-2023

Keywords:

Pendidikan Kesehatan Gratis
Dan Meningkatkan
Pemahaman Anak Usia Dini
Ditengah Pandemi

Abstract: Di seluruh masyarakat indonesia bisa saja sehat secara fisik, tetapi sakit dalam tindakan. Jadi secara sederhana kita sebagai tenaga kesehatan dalam dunia pendidikan juga kita harus terus mengembangkan akan ilmu yang sudah dibagi oleh bapak, ibu dosen dengan cara melakukan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) terkhususnya didaerah kronjo. Penerapan ilmu itu juga menjadi salah satu bagian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan cara melakukan suatu kegiatan pendidikan kesehatan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan gratis (TTV) bagi masyarakat kronjo terkhususnya bagi ibu-ibu, serta meningkatkan pengetahuan atau bakat pada anak-anak usia dini dengan melakukan kreativitas dalam menulis, menggambar, mewarnai, serta ajaran doa terkhususnya bagi agama islam yang beralokasi di Kp. Cimentul, Rt, 12/Rw, 03 Desa Bakung, tepatnya di Pondok Al-Hafii. Dialam pemeriksaan kesehatan juga dilakukan oleh empat orang mahasiswa dsitu dua orang yang melakukan tindakan dan dua orang lainnya dapat mencatat akan hasil-hasil pemeriksaan, sedangkan pemberian ilmu bagi anak-anak usia dini juga dapat didampingi oleh beberapa panitia kegiatan dalam mengarahkan dan memberikan kejelasan bagi anak-anak untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh panitia kegiatan tersebut. Karena di era pandemi covid 19 ini anak-anak usia dini diliburkan dirumah dan mereka juga dapat mengabaikan akan ilmu-ilmu yang sudah pernah guru-guru berikan, agar dengan penyuluhan ini anak-anak usia dini ini dibimbing untuk mengingatkan materi-materi yang



sudah pernah diberikan oleh bapak ibu guru. Setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh panitia kegiatan tersebut juga disitulah dari panitia tersebut akan menilai akan hasil kerja untuk dapat memberikan hadiah, dengan adanya hadiah anak-anak bisa dapat mengkreaitif semaksimal mungkin.

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan yang dapat berlangsung di daerah kronjo masih saja ada masyarakat yang belum memahami atau paham tentang tujuan pendidikan kesehatan agar peneliti juga dapat memberikan beserta cara pemeriksaan dan cara mengetahui Tekanan Darah, Nadi, Suhu dan Pernafasan normal. Pada saat melakukan tindakan pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat salah satu ibu yang mempunyai hipertensi dan disitulah peneliti juga dapat mengajukan ibu tersebut untuk dapat menangani hipertensi tersebut dengan cara hindari stres, jaga berat badan, hindari asupan garam yang berlebihan, lakukan latihan fisik (olahraga) dan terapkan pola makan yang sehat. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk dapat menjaga pola hidup sehat dan dapat menerapkan di lingkungan masyarakat terkhususnya untuk wilayah kronjo. Selain itu pemberian ilmu dan pengetahuan bagi anak-anak usia dini ditengah pandemi itu beserta melakukan untuk dapat membuat daya ingat itu semakin tinggi. Didalam pemberian materi untuk anak-anak usia dini tersebut berupa cara menggambar, cara mewarnai, cara menguji mental melalui menyanyi, beserta ajaran doa dengan tata agama islam. Terdapat banyak anak-anak di usia dini tersebut banyak yang sangat paham dan mentalnya baik agar didalam proses kegiatan tersebut bisa dapat berjalan dengan lancar, walaupun kejadian yang dihadapi sekarang adalah penyakit covid-19 tetapi anak-anak tersebut masih saja mempunyai semangat belajar yang tinggi agar anak-anak tersebut dapat mengikuti kegiatan Penyuluhan Kesehatan Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik, walaupun masih juga ada yang belum bisa juga bisa dapat dituntun untuk berusaha sama dengan teman-temannya yang lain. Banyak harapan dari peneliti tersebut semoga usaha yang sekarang mereka perjuangkan semoga menjadi berkat bagi masa-masa yang akan datang agar apa yang dicita-citakan semoga tercapai.

METODE

Dalam proses jalannya kegiatan tersebut peneliti sebelumnya dapat mensurvei lokasi tersebut agar dapat mempersiapkan alat dan bahan yang dapat dibutuhkan pada saat kegiatan tersebut yaitu: spanduk, alat tensi, alat ukur berat badan, tikar, plastik sampah, masker, buku gambar, krayon. Didalam jalannya kegiatan tersebut peneliti dapat membutuhkan waktu selama tiga jam lamanya karena dalam kegiatan tersebut ada pemeriksaan kesehatan gratis, dan pemberian ilmu pengetahuan bagi anak-anak usia dini. Salah satu cara untuk dapat merubah pola hidup tersebut harus dengan cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan kesehatan yang optimal, bagi anak-anak usia dini juga dapat diingatkan agar sebelum makan itu mencuci tangan sebelum makan. Melalui peneliti ini bisa dapat merubah sekelompok masyarakat dari cara membuang sampah, cara menjaga pola hidup sehat dan bisa juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kekreatifan anak-anak usia dini dalam menggambar dan mewarnai. Yang dapat di amati oleh peneliti juga adalah penduduk masyarakat tersebut juga dapat membuang sampah



sembarangan tidak tepat pada tempatnya agar bisa dapat menimbulkan banyak nyamuk dan bisa dapat menimbulkan penyakit Demam Berdarah (DBD), dan anak-anak pun juga tidak dapat menjaga kebersihan dalam tubuh agar tumbuh kembangnya tidak dapat dilihat dengan stabil atau tingkat kesehatannya menurun. Contoh kecil untuk dapat hidup sehat adalah dengan cara menjaga lingkungan yang sehat dari sampah-sampah, menjaga pola makan yang teratur, menjaga pola aktivitas, istirahat yang cukup, banyak melakukan gerak fisik (olahraga) dan dapat menjangkau anak-anak diusia dini ini agar pola hidup sehatnya tetap teratur dengan menjaga pola makan, pola tidur yang cukup, beserta kebersihan dirinya. Kata kunci untuk menjaga kesehatan yaitu menjaga kebersihan diri dan kesehatan lingkungan, kebersihan diri itu dapat dilihat dari hal-hal kecil yaitu menggosok gigi, mencuci tangan, dan mandi, sedangkan kesehatan lingkungan itu pembuangan sampah, pengelola air limbah, dan penyedia'an air minum. Dengan cara mengukur pemahaman akan apa yang dilakukan itu dengan cara tanya jawab kepada masyarakat tersebut untuk dapat meningkatkan daya konsentrasi. Seluruh kegiatan yang dapat diamati adalah masyarakat kronjo bisa dapat menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan baik fisik maupun mental, sedangkan pada anak-anak usia dini bisa meningkatkan ilmu yang di bagi oleh peneliti tersebut.

HASIL



Gambar 1.1

Gambar 1.1 diatas menjelaskan tim Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) sedang melakukan kerja bakti dalam persiapan kegiatan.



Gambar 1.2

Gambar 1.2 diatas menjelaskan bahwa keseriusan dalam proses pemberian penyuluhan.



Gambar 1.3

Gambar 1.3 diatas menjelaskan bahwa anak-anak mempersembahkan lagu



Gambar 1.4

Gambar 1.4 diatas menjelaskan bahwa Pemberian hadiah pada anak-anak yang juara menggambar



Gambar 1.5

Gambar 1.5 diatas menjelaskan bahwa dokumentasi bersama masyarakat dan anak-anak madrasah beserta guru-guru.



Gambar 1.6

Gambar 1.6 diatas menjelaskan bahwa dokumentasi seluruh panitia PKM beserta seluruh anggota BEM.

DISKUSI

Pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat dengan melakukan tindakan-tindakan keperawatan untuk dapat memelihara, mengembangkan pola hidup sehat dan meningkatkan angka kesehatan bagi lingkungan sekitar. Salah satu bagian dari pendidikan kesehatan tersebut juga dapat membentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik didalam individu, kelompok dan masyarakat luasnya dalam mengatasi problem hidup sehat yaitu menjaga kebersihan dalam lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat ini peneliti juga bisa dapat menganalisis akan tingkat kesehatan dilingkungan masyarakat kronjo di Kp. Cimentul, Rt, 12/Rw, 03 Desa Bakung, tepatnya di Pondok Al-Hafii dengan berbagai kekurangan dan kelebihan. Dilingkungan masyarakat tersebut juga masih saja sampah-sampah yang berantakan agar lingkungan tersebut banyak mengandung bakteri-bakteri agar dapat menyebabkan nyamuk aedes aegypti, selain sampah-sampah juga penampungan air yang tidak terjaga kebersihannya agar bisa dapat menyebabkan Demam Dengue (DBD) bagi anak kecil, remaja, dewasa dan orang tua. Dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut juga bisa dapat menaruh perhatian besar bagi ibu-ibu dilingkungan masyarakat agar dapat merubah atau menerapkan pola hidup sehat bagi masyarakat sekitar. Salah satu cara untuk melatih mental anak-anak usia dini untuk tampil kedepan dengan membawah suata hal yang sangat menyenangkan bagi seluruh hadirin dengan cara memberikan kesempatan untuk tampil dan bernyanyi, dengan penampilan sederhana tersebut juga dapat memberikan salah suatu doorprise bagi peneliti juga. Dengan kerjasamanya antara tim peneliti dan tim sekolah beserta masyarakat telah berakhir dan melalui gambar sepintas ini kita dapat mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim dengan bersusahayahnya dalam membentuk kegiatan ini



dari awal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berakhir seluruh rangkaian kegiatan Penyuluhan tersebut kita sebagai panitia dapat menuntaskan segala rangkaian kegiatan tersebut dengan melakukan dokumentasi bersama panitia Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang bertanda bahwa kegiatan tersebut telah berakhir. Banyak harapan dari seluruh peneliti adalah seluruh masyarakat yang berada dilingkungan sekitar tidak akan dapat menghadiri acara tersebut karena masyarakat tersebut dapat mengharapkan akan adanya sembako disitulah akan banyak seluruh masyarakat, tetapi apa yang di lihat dari awal kegiatan sampai berakhir tidak seperti apa yang diharapkan karena mereka lebih mementingkan kesehatan yang datng dengan berbagai keluhan kesehatan, karena harapan itu belum tentu memberikan kepastian. Selain itu juga bagi anak-anak usia dini untuk kehadirannya walaupun tidak dapat melampawi target tetapi bisa saja dijangkau untuk proses pemberian ilmu dan selain harapan bagi kehadirannya juga dapat meragukan akan seluruh aplikasi teori atau game yang tidak dapat menyelesaikan dengan baik karena dengan mengingatkan adanya covid-19 sehingga anak-anak tidak bisa belajar dengan baik tetapi pada saat pelaksanaan semua anak-anak usia dini tersebut dapat belajar dengan baik dan mengikuti seluruh arahan-arahan dari seluruh panitia.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatan. sedangkan menurut Nursalam dan Efendi menemukan tentang tujuan kesehatan merupakan suatu harapan agar terjadi perubahan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku individu, keluarga maupun masyarakat dalam memelihara perilaku hidup sehat ataupun peran aktif sebagai upaya dalam penanganan derajat kesehatan yang optimal (Deborah, 2020). Menurut WHO dalam DEPKES (2006), mendefenisikan pendidikan kesehatan adalah proses pemberdayaan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan determinan-determinan kesehatan sehingga meningkatkan derajat kesehatan mereka (subaris, 2016: 3), berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, pendidikan kesehatan adalah kegiatan atau upaya untuk meningkatkan kesehatan dan memperluas pengetahuan tentang kesehatan agar terhindari dari penyakit.

Terdapat ada tujuan-tujuan pendidikan kesehatan menurut undang-undang No.23 tahun 1992 bahwa tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, maupun mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan. Baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, maupun program kesehatan lainnya (Wahid Iqbal M & Nurul Chayatin, 2009, 9-10 dalam jurnal Sari, 2013:142). Menurut (Notoatmodjo 2010) dalam Subaris (2016: 13) adapun metode dan teknik pendidikan kesehatan dapat dibagi dalam beberapa metode antara lain metode pendidikan kesehatan individual, metode pendidikan kesehatan kelompok, dan metode pendidikan kesehatan masal. Didalam penelitian juga dapat memerlukan beberapa media kesehatan atau alat bantu agar dapat melancarkan suatu kegiatan dengan pemberian materi untuk dapat membuat sebuah sasaran penyuluhan itu lebih paham akan apa yang telah disampaikan.

Pendidikan di era pandemi ini tidak dapat tergantung pada apa yang sedang kita hadapi ataupun kita jadikan sebagai faktor penghambat bukan saja terdampak dari sisi ekonomi yang minim tetapi juga melainkan sisi pendidikan. Ketika situasi pandemi yang



sedang meraja lelah yang masih saja menunjukkan trend peningkatan kasus covid-19 ini (Wakhudin Dkk, 2020) (Arafah & Bahri, 2020), maka sekolah harus diliburkan dan proses belajar mengajar harus melalui media yang dilakukan dirumah yang dapat dilaksanakan secara daring (Sari, 2020).

Dari hasil data yang dilakukan oleh PBB (UNESCO) 290,5 juta siswa di seluruh dunia, yang proses pembelajarannya terhambat akibat ditutupnya sekolah. Pada tingkat perguruan tinggi di AS, virus ini menunjukkan intruksinya (Agus Purwanto, 2020). Pandemi ini membawa dampak pada aspek pendidikan di Indonesia yang mana menunjukkan sekitar 45 juta siswa tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagaimana biasanya (Azzahra, 2020).

Salah satu opsi yang dikompensasi oleh pemerintah diseluruh dunia, termasuk di Indonesia dalam penanggulangan pandemi ini adalah dengan diterapkan pembatasan kegiatan sosial setiap masyarakat, mulai dari istilah lock down, hingga PSBB dimana bertujuan agar menghimbau masyarakat tetap berada dirumah untuk memutus mata rantai wabah (Muh. Hasrul, 2019). Dengan adanya pemberlakuan ini maka seluruh kegiatan spontan berubah dan menjadi terganggu, salah satunya sekolah, mau tidak mau aktivitas sekolah digantu dengan alternative belajar di rumah melalui bimbingan orang tua dan menggunakan pembelajaran online (Muamar Al Qadri, 2021). Kebijakan PSBB sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam PP Nomor 21 tahun 2020 yang di pertegas pada PerMenKes No 9 tahun 2020 (Sangputri Sidik, 2020).

KESIMPULAN

Harapan dari penyusun artikel ini semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan peneliti juga dapat menerima seluruh kritik dan saran karena peneliti juga sadar akan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki karena peneliti juga seorang makhluk lemah. Diakhir dari sebuah penyusunan artikel ini peneliti hanya dapat mengucapkan limpah terimakasih banyak untuk seluruh panitia kegiatan penyuluhan baik tim sekolah Madrasah maupun anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) maupun bapak dosen pendamping dari bagian kemahasiswaan dari awal perencanaan kegiatan hingga akhir evaluasi yang turut berpartisipasi dalam melancarkan kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini sehingga dapat berakhir dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardianca, A. (2021). Survei Pemahaman Pola Hidup Sehat di Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas X MAN 4 Kediri Jawa Timur. *jurnal pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan undiksha*.
- [2] Atmadja. (2020). Gambaran sikap dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19. *jurnal aksi: jurnal gizi aceh*.
- [3] Dr. Pipin sumantrie, S. M. (2022). Manajemen pola hidup sehat (rahasia hidup sehat sampai tua). *yayasan kita menulis*.
- [4] fadilah, s. (2022). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP. *to maega*, 4.
- [5] fatimah, s. (2019). Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *HIGIEA (jurnal penelitian dan pengembangan kesehatan masyarakat)*.
- [6] Julianty Pradono, N. S. (2014). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN,



- PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN LINGKUNGAN, PERILAKU HIDUP SEHAT DENGAN STATUS KESEHATAN. *buletin penelitian sistem kesehatan*.
- [7] notoatmodjo, d. e. (2018, 2020, 2009). *pendidikan kesehatan*. jakarta: 2020.
- [8] Nurul Aeni, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *jurnal care* .
- [9] prasetya, c. h. (2015). Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi. *jurnal kedokteran dan kesehatan*.
- [10] Tania Intan, F. H. (2021). PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT . *jurdimas (jurnal pengabdian kepada masyarakat) Royal*.
- [11] Abidin, D., Sembiring, D. A., Setiawan, A., & Vanchapo, A. R. (2023). The Analysis Of Relationship Between Students Academic Procrastination Behavior And Students Learning Motivation. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 200-204.
- [12] Bahri, R., & Subhani. (2017). *Komunikasi Lintas Budaya*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- [13] Butar, D. S., Piolina, Dalimunthe, S. K., & Lubis, Z. (2020). Komunikasi antar Budaya dalam Peningkatan Hubungan Harmonis antara Karyawan Sekolah Primeone School Kota Medan. *Jurnal Prointegrita*, 60-68.
- [14] Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 988-999.
- [15] Liliwari, A. (2018). *Prasangka Konflik dan Komunikasi antar Budaya*. Jakarta: Kencana.
- [16] Mohzana, M., Bahansubu, A., Ramdani, H. T., Syahrul, M., & Vanchapo, A. R. (2023). The Influence of Inquiry Learning Model Implementation on Students Critical Thinking Ability in Class Learning Activities. *Journal on Education*, 6(1), 725-731.
- [17] Musiana, M., Ruben, S. D., Surasno, D. M., Soamole, M. S., Vanchapo, A. R., Suabey, S., & Adam, A. M. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 63-68.
- [18] Nadzia, F. A., & Nugroho, W. (2021). Pola Komunikasi antar Budaya dalam mencegah konflik pada mahasiswa lokal dan pendatang. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1691-1703.
- [19] Samiasih, A., Khoiriyah, K., Ethica, S. N., Sulistyanyingtyas, A. R., Pranata, S., & Vanchapo, A. R. (2023). The gastroprotective role of yellow kepok Banana (*Musa x Paradisiaca L. Var. Kepok*) peel extract and influence on markers of oxidative stress: Malondialdehyde and nitric oxide. *Scripta Medica*, 54(1), 53-59.
- [20] Suparno, S., Hastin, M., Sumiartini, N. K. S., Lestari, D. P., Vanchapo, A. R., & Mokodenseho, S. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan. *Journal on Education*, 6(1), 3635-3641.
- [21] Wahyuningrum, P. M. E., Ikhlas, A., Yuliah, Y., Riskiawati, N. S., Vanchapo, A. R., & Rusdi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendekatan Pembelajaran. *Journal on Education*, 6(1), 2083-2093.
- [22] Wello, M. B., Sahril, & Azis, A. (2020). Potret dan Praktek Komunikasi lintas budaya di perguruan tinggi. *Universitas Negeri Makasar*,



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN